

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan penulis untuk memperoleh data atau informasi sehingga penulis mendapatkan kebenaran melalui pertimbangan secara logis. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang valid dan reliabel. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji suatu kebenaran. Nasution (2003) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara utama yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan guna menjawab permasalahan yang dikaji.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, metode penelitian adalah serangkaian prosedur atau cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data secara sistematis guna memperoleh pengetahuan yang valid. Tujuan metode penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji suatu konsep atau teori berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berkaitan dengan tersebut Nasir (2010) menjelaskan “Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”. Heryadi (2014) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Berdasarkan pernyataan para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan prosedur penelitian atau rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk menggunakan metode penelitian eksperimen karena dalam melaksanakan penelitian ini penulis memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Heryadi (2014) menjelaskan metode eksperimen adalah model penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan me-treatment-kan terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk mengetahui perlakuan X terhadap Y. “Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode penelitian semu (*quasi eksperimen*) dan metode eksperimen sungguhan (*true eksperimen*),” (Heryadi, 2014).

Metode yang digunakan penulis yaitu metode eksperimen sungguhan (*true eksperimen*). Menurut Heryadi (2014) menjelaskan, metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimenkan. Untuk melakukan kontrol peneliti diharuskan memiliki kelompok-

kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel). Kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol. Jadi dalam penelitian dengan menggunakan sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelompok kontrol.

Dalam eksperimen ini penulis melakukan perlakuan kepada dua kelompok sampel. Kelompok sampel pertama sebagai eksperimen dan kelompok sampel kedua sebagai kelas kontrol. Penulis akan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen sungguhan banyak jenisnya. Penulis menggunakan jenis *pretest-posttest kontrol design*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yaitu objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian,” (Haryadi, 2014). Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2016), variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII

SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dalam pembelajaran menulis teks pidato.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara. Heryadi (2014) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.”

#### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan rangkaian kegiatan lisan yang dilakukan sebagai cara untuk memperoleh data penelitian. Heryadi (2014) menjelaskan “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interview) dengan orang yang diwawancarai (interview).”

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat sejauh mana informasi mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik di sekolah untuk perbaikan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 17 Tasikmalaya mengenai kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks pidato.

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh data dan permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian, serta data, dan informasi teknik respons peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## 2. Teknik Tes

Tes adalah penugasan yang dilakukan sebagai alat penilaian yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data atau jawaban peserta didik atas hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran menulis teks pidato dengan model pembelajaran.

Heryadi (2024) menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” *Pretest* dan *posttest* adalah hasil belajar peserta didik yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui apakah peserta didik mengetahui materi menulis teks pidato. Sedangkan pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah pembelajaran berakhir dengan tujuan apakah peserta didik memahami pembelajaran dengan materi menulis teks pidato.

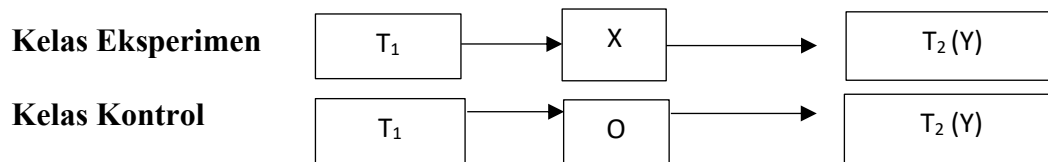
*Pretest* dan *posttest* yang penulis lakukan menggunakan soal tes yang sama. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran teks pidato dimulai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan nilai rata-rata peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Sedangkan *posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran atau setelah melakukan pembelajaran dan pembahasan teks pidato yang dibimbing oleh guru. Tujuan dari *posttest* ini untuk mengukur dan mengetahui peningkatan pengetahuan dan nilai-nilai teks pidato peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran di kelas.

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan garis besar alur penelitian. Heryadi (2014) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian yang penulis lakukan yaitu menguji keefektifan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks pidato pada peserta didik SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

Penelitian ini bersifat mengkaji efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks pidato kepada kelompok sampel kelas eksperimen pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Pola atau desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

##### Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi, 2014:53)



Keterangan :

$T_1$  = Tes awal pada kedua kelompok sampel.

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada sampel kelas eksperimen.

O = Tidak melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X namun menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada sampel kelas kontrol.

$T_2(Y)$  = Tes akhir sebagai dampak variabel (Y).

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2016). Sekaitan dengan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

**Tabel 3. 1 Data Populasi VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025**

| No            | Kelas    | Jumlah Peserta Didik |
|---------------|----------|----------------------|
| 1             | VIII – A | 34                   |
| 2             | VIII – B | 34                   |
| 3             | VIII – C | 34                   |
| 4             | VIII – D | 34                   |
| 5             | VIII – E | 34                   |
| 6             | VIII – F | 33                   |
| 7             | VIII – G | 34                   |
| 8             | VIII – H | 34                   |
| 9             | VIII – I | 31                   |
| 10            | VIII – J | 32                   |
| 11            | VIII – K | 34                   |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>368</b>           |

### 2. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, penulis menentukan sampel. Sampel merupakan sebagian populasi. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis

menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik *Random Sampling* dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang matang seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap kelas. Penulis menetapkan kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII K sebagai kelas kontrol karena kedua kelas memiliki karakteristik yang sama yakni kondisi kelas yang sama, jumlah peserta didik yang sama, jumlah jenis kelamin yang hampir sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda. Hal ini telah dibuktikan dengan uji homogenitas yang penulis lakukan dengan data penilaian tengah semester (PTS). Uji homogenitas ini dilakukan sebelum melakukan *random sampling*. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Uji Homogenitas Varians**

| Test of Homogeneity of Variance |                                         |                  |     |        |      |
|---------------------------------|-----------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                 |                                         | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Hasil                           | Based on Mean                           | .136             | 1   | 71     | .714 |
|                                 | Based on Median                         | .113             | 1   | 71     | .738 |
|                                 | Based on Median and<br>with adjusted df | .113             | 1   | 69.083 | .738 |
|                                 | Based on trimmed mean                   | .115             | 1   | 71     | .736 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,714. Nilai signifikan 0, 714 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan variansi setiap kelompok data adalah sama atau homogen. Berikut ini,

penulis lampirkan daftar peserta didik yang dijadikan sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas Eksperimen (VIII – G)**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                 | <b>Jenis Kelamin</b> |
|-----------|-----------------------------|----------------------|
| 1         | Abdul Rahman                | L                    |
| 2         | Ade Nuraeni Maulana Sari    | P                    |
| 3         | Adila Nurul Husna           | P                    |
| 4         | Adrial Aditya Aryana        | L                    |
| 5         | Agnia Nurwika Azhar         | P                    |
| 6         | Akbar Nugraha               | L                    |
| 7         | Aldo                        | L                    |
| 8         | Alif Setiawan Putra         | L                    |
| 9         | Azkia Nasyiffa Nur Aini     | P                    |
| 10        | Bendi Bandawangsa           | L                    |
| 11        | Chelsea Abdul Rokib         | L                    |
| 12        | Fawwaz Zulrizal             | L                    |
| 13        | Hilal Naufal                | L                    |
| 14        | Husna Sayyidan Al-Rasyid    | L                    |
| 15        | Irvan Rivansyah             | L                    |
| 16        | Jasmin Rahmawati            | P                    |
| 17        | Khesa Gilang Ramadon        | L                    |
| 18        | Leni Marilna                | P                    |
| 19        | Meisya Azrilla Natasya      | P                    |
| 20        | Moch Radin Raditia El Fazry | L                    |
| 21        | Muhammad Gea Pratama Putra  | L                    |
| 22        | Muhammad Iqbal Faiq Muzaki  | L                    |
| 23        | Muhammad Rizki Ardiansah    | L                    |
| 24        | Naraya Dewista Amalia       | P                    |
| 25        | Nathasya Ardhani Mutiara    | P                    |
| 26        | Naura Nur Azkiya            | P                    |
| 27        | Parhan Mardiansah           | L                    |
| 28        | Putri Oktapiani Awalia      | P                    |
| 29        | Raissa Anindya Zhafirah     | P                    |

|               |                     |                  |
|---------------|---------------------|------------------|
| 30            | Randi Hardiyanto    | L                |
| 31            | Revi Rijwana        | L                |
| 32            | Rizki Ardiansyah    | L                |
| 33            | Salwa               | P                |
| 34            | Virlie Khirul Syifa | P                |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>Laki-laki</b> |
|               |                     | <b>20</b>        |
|               |                     | <b>Perempuan</b> |
|               |                     | <b>14</b>        |

**Tabel 3. 4 Data Sampel Kelas Kontrol (VIII – K)**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                   | <b>Jenis Kelamin</b> |
|-----------|-------------------------------|----------------------|
| 1         | Ade Aliya Nugraha Putri       | P                    |
| 2         | Andres Nur Ilham              | L                    |
| 3         | Ashyfa Resmana Putri          | P                    |
| 4         | Aslam Bani Maulana Soleh      | L                    |
| 5         | Audi Mustika Mulya            | P                    |
| 6         | Aulia Putri Agustina Romadoni | P                    |
| 7         | Ayu Sutri Maharani            | P                    |
| 8         | Azki Biyan Kusmayadi          | L                    |
| 9         | Azril Ar Rasyid               | L                    |
| 10        | Fajri Alimun Hakim            | L                    |
| 11        | Farhaj Arhan Maulana          | L                    |
| 12        | Gibran Firojabin              | L                    |
| 13        | Haykal Nur Alamsyah           | L                    |
| 14        | Indri Oktaviani               | P                    |
| 15        | Iqbal Nurhakin Alvaro         | L                    |
| 16        | Kayla                         | P                    |
| 17        | Mufti Hariri Sofyan           | L                    |
| 18        | Muhamad Restu Saputa          | L                    |
| 19        | Muhammad Alwi Khoiri          | L                    |
| 20        | Muhammad Fajril Anugrah       | L                    |
| 21        | Najwa Agna Elmira             | P                    |
| 22        | Nayya Salsa Havesa            | P                    |
| 23        | Nisrina Ghaisani              | P                    |
| 24        | Nizam Maulana                 | L                    |

|               |                           |                  |
|---------------|---------------------------|------------------|
| 25            | Rafli Trisanjaya          | L                |
| 26            | Raisa Salsabila Nur Rahma | P                |
| 27            | Sendi Supiatnansah        | L                |
| 28            | Setia Ningsih Ramadani    | L                |
| 29            | Usy Shofiyatul Hayyidin   | P                |
| 30            | Vicka Febrianti           | P                |
| 31            | Virman Kurniawan          | L                |
| 32            | Wulan Kirania Khabela     | P                |
| 33            | Zidan Putra Pratama       | L                |
| 34            | Zulfa Fauziyah Zahra      | P                |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>Laki-laki</b> |
|               |                           | <b>Perempuan</b> |
|               |                           | <b>19</b>        |
|               |                           | <b>15</b>        |

#### F. Instrumen Penilaian dan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategi kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk ke dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Heryadi (2014) berpendapat, “Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.” Oleh karena itu, Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi, tes, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 1. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara secara terstruktur untuk memperoleh informasi. Dalam hal ini, penulis menyusun beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pidato menggunakan model *Discovery Learning* di kelas eksperimen. Selain itu, penulis juga melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMP Negeri 17 Tasikmalaya untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Peserta Didik**

Nama siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

| No. | Instrumen Pertanyaan                                                                                                                  | Jawaban |       | Keterangan Jawaban |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|--------------------|
|     |                                                                                                                                       | Ya      | Tidak |                    |
| 1.  | Apakah pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> bermanfaat?                   |         |       |                    |
| 2.  | Apakah anda merasa senang dalam melaksanakan menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?    |         |       |                    |
| 3.  | Apakah anda merasa bosan mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ? |         |       |                    |

|    |                                                                                                                                  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| 4. | Apakah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu kalian terhadap materi pembelajaran? |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Pendidik**

Nama :

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tasikmalaya

Hari/Tanggal :

| No. | Pertanyaan                                                                                                                                                       | Jawaban |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Dalam proses pembelajaran, apakah masih menggunakan kurikulum 2013 atau sudah menggunakan kurikulum merdeka ?                                                    |         |
| 2.  | Jenis permasalahan apa yang sering terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh peserta didik di sekolah baik secara lisan maupun tulisan?                     |         |
| 3.  | Model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran? Serta apa yang menjadi kendala dalam menerapkan model pembelajaran tersebut?             |         |
| 4.  | Jenis teks nonsastra dan sastra apa yang sulit dipelajari oleh peserta didik baik di kelas 7/8/9 serta apa yang menjadi kendala dalam mempelajari teks tersebut? |         |

## 2. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato. Menurut Heryadi (2014) “Alat tes yang dibuat peneliti perlu memiliki kriteria alat standar, yaitu memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas”. Heryadi (2014) juga menyatakan bahwa kriteria validitas yaitu ketepatan alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Dengan demikian,

tujuan dari penggunaan tes yaitu untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Alat tes yang penulis gunakan yaitu tes uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato. Dengan demikian, pedoman tes yang digunakan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

#### Keterangan Butir Soal

- a. Buatlah teks pidato dengan tema yang sudah ditentukan dengan memuat ajakan yang jelas sesuai dengan tema yang sudah ditentukan!
- b. Buatlah teks pidato dengan tema yang sudah ditentukan dengan memuat struktur teks pidato, yaitu pembukaan, isi, dan penutup!
- c. Buatlah teks pidato dengan tema yang sudah ditentukan dengan memuat kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan kalimat persuasif, penggunaan kata ganti orang pertama dan kedua, pemilihan kata yang efektif (Diksi tepat), dan penggunaan kalimat argumentatif!

**Tabel 3. 7 Pedoman Penilaian Menulis Teks Pidato**

| No. | Aspek yang Dinilai                                                                                      | Kriteria Penilaian                                                                                                                      | Skor | Bobot | Skor Akhir |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|------------|
| 1.  | Ketepatan menulis teks pidato dengan memuat ajakan yang jelas sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. | Tepat, Jika isi teks pidato peserta didik memuat ajakan yang jelas sesuai dengan tema yang telah ditentukan.                            | 3    | 4     | 12         |
|     |                                                                                                         | Kurang tepat, jika isi teks pidato peserta didik memuat ajakan yang kurang jelas namun hampir sesuai dengan tema yang telah ditentukan. | 2    |       |            |
|     |                                                                                                         | Tidak tepat, jika isi teks pidato peserta didik tidak memuat ajakan                                                                     | 1    |       |            |

|                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                             |   |   |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|----|
|                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                   | yang jelas dan tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan.                                                              |   |   |    |
| 2.                                                                                                                                 | Ketepatan menulis teks pidato dengan memuat struktur teks pidato, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.                                                                                                                              | Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat 3 struktur teks pidato yaitu pembukaan, isi, dan penutup. | 3 | 7 | 21 |
| Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat 2 struktur teks pidato baik pembukaan, isi, atau penutup. |                                                                                                                                                                                                                                   | 2                                                                                                                           |   |   |    |
| Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat 1 struktur teks pidato baik pembukaan, isi, atau penutup.  |                                                                                                                                                                                                                                   | 1                                                                                                                           |   |   |    |
| 3.                                                                                                                                 | Ketepatan menulis teks pidato dengan memuat kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan kalimat persuasif, penggunaan kata ganti orang pertama dan kedua, pemilihan kata yang efektif (Diksi tepat), dan penggunaan kalimat argumentatif. | Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat semua unsur kebahasaan degan lengkap.                     | 3 | 9 | 27 |
| Kurang tepat, jika peserta didik menulis teks pidato dengan memuat 1-3 unsur kebahasaan teks pidato.                               |                                                                                                                                                                                                                                   | 2                                                                                                                           |   |   |    |
| Tidak tepat, jika peserta didik menulis teks pidato hanya memuat 1-2 unsur kebahasaan teks pidato.                                 |                                                                                                                                                                                                                                   | 1                                                                                                                           |   |   |    |
| Skor maksimal                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                             |   |   | 60 |
| KKTP                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                             |   |   | 78 |

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Rubrik penilaian yang dibuat berdasarkan pada tingkat kompleksitas dan pengaruh masing-masing aspek terhadap keseluruhan teks pidato. Pada aspek

ketepatan menulis teks pidato dengan memuat ajakan yang jelas sesuai dengan tema diberikan bobot 4 karena merupakan komponen dasar dalam penulisan teks pidato. Peserta didik umumnya dapat menuliskan teks pidato sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Dengan demikian, kesulitannya relatif lebih rendah dibandingkan dengan aspek lain. Kemudian pada aspek menulis teks pidato dengan memuat struktur teks pidato diberikan bobot 7 karena struktur yang terdapat pada teks pidato ada tiga dan peserta didik harus mampu memahami urutan bagian-bagian teks tersebut dan mampu menulis teks pidato sesuai dengan struktur teks pidato.

Sedangkan pada kaidah kebahasaan diberikan bobot 9 karena aspek ini menuntut keterampilan bahasa yang kompleks. Kaidah kebahasaan mencakup penggunaan kalimat persuasif, penggunaan kata ganti orang pertama dan kedua, pemilihan kata yang efektif (Diksi tepat), dan penggunaan kalimat argumentatif. Kaidah kebahasaan tersebut memengaruhi kejelasan teks pidato secara keseluruhan. Dengan demikian, bobot 9 mencerminkan bahwa aspek kebahasaan memiliki pengaruh paling besar terhadap kualitas akhir tulisan peserta didik.

### **G. Uji Prasyarat Eksperimen**

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa varian populasi yang akan diujikan memiliki kesamaan. Setelah itu, penulis melakukan uji instrumen penelitian untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan layak dan dapat dipercaya. Alat ukur yang digunakan adalah soal uraian. Soal uraian yang digunakan untuk penelitian dua uji terlebih dahulu

untuk mengetahui apakah soal uraian tersebut layak atau tidak digunakan untuk penelitian. Maka, penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut.

### **1. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengecek kesamaan atau ketidaksamaan variasi populasi. Uji ini digunakan sebagai prasyarat analisis independen sampel T tes dan Anova. Usmadi (2020) mengemukakan “Uji kesamaan dua variansi digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yakni dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena sudah dianggap homogen”. Pada penelitian ini, penulis melakukan uji homogen sebagai prasyarat dalam penelitian dengan menggunakan data dari nilai PTS bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Tasikmalaya.

### **2. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Wahyuni (2020) mengemukakan, Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objek yang ingin diukur. Pengujian validitas soal uraian yang digunakan dapat dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Kriteria pengujian dalam validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  *product moment*. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  *product moment*, maka item dinyatakan valid. Dalam hal ini, terdiri dari 3 indikator soal tes

yang diujikan kepada peserta didik. Hasil dari perhitungan uji validitas soal uraian dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 8 Hasil Uji validitas Instrumen Soal Uraian**

|        |                     | Correlations |        |        |        |
|--------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|        |                     | B1           | B2     | B3     | Jumlah |
| B1     | Pearson Correlation | 1            | .143   | .075   | .438*  |
|        | Sig. (2-tailed)     |              | .426   | .677   | .011   |
|        | N                   | 33           | 33     | 33     | 33     |
| B2     | Pearson Correlation | .143         | 1      | .060   | .554** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .426         |        | .742   | .001   |
|        | N                   | 33           | 33     | 33     | 33     |
| B3     | Pearson Correlation | .075         | .060   | 1      | .793** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .677         | .742   |        | .000   |
|        | N                   | 33           | 33     | 33     | 33     |
| Jumlah | Pearson Correlation | .438*        | .554** | .793** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .011         | .001   | .000   |        |
|        | N                   | 33           | 33     | 33     | 33     |

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan

B1 – B3 : Item atau pertanyaan

*Pearson Correlation* : Nilai Korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikan

N : Jumlah sampel

**Tabel 3. 11 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes**

| Variabel | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| Butir 1  | 0,438    | 0,355   | Valid      |
| Butir 2  | 0,554    | 0,355   | Valid      |
| Butir 3  | 0,793    | 0,355   | Valid      |

Untuk menentukan suatu item dikatakan valid yaitu dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel r tabel dengan jumlah N=31 taraf signifikansi 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0.355. Hasil

pengujian item di atas  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga 3 butir pertanyaan yang sudah diujikan dapat dikatakan valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat keajegan dan kekonsistenan soal yang akan digunakan. Wahyuni (2020) mengemukakan, “Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan keandalan suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur”. Kisi-kisi tes yang digunakan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60. Berikut hasil penghitungan uji reliabel dengan bantuan SPSS versi 25.

**Tabel 3. 9 Hasil Uji validitas Instrumen Soal Uraian**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .601                   | 3          |

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach alpha* maka diperoleh nilai sebesar 0,601 Pernyataan tersebut menyatakan bahwa nilai 0.601 lebih besar dari 0,60. Pengambilan keputusan tersebut mengacu pada pendapat Sekaran (2000) ia membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria berikut:

Jika alpha atau  $r$  hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. Kurang dari 0,6 Reliabilitas kurang baik

Berdasarkan uji reliabel instrumen di atas seluruh butir soal yang akan digunakan dapat diterima dan dikatakan reliabel.

## **H. Alur Tujuan Pembelajaran**

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan asesment yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Alur tujuan pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran pada BI.

## **I. Modul Ajar**

Modul ajar merupakan pedoman yang disusun dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mulyasa (2004) mengemukakan, “Modul merupakan paket belajar mandiri yang direncanakan serta dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar.” Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa modul adalah suatu bahan belajar yang disusun secara sistematis, terpadu, dan terperinci serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuannya guna mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Modul ajar dapat dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran dalam penelitian yang diterapkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis teks pidato.

## J. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah merupakan tahapan yang digunakan dalam penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang digunakan yaitu, dengan menggunakan metode eksperimen. Langkah-langkah atau prosedur yang berdasar dari pendapat Heryadi (2014) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Penelitian yang dilakukan penulis dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Penulis melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII yang berada di SMP Negeri 17 Tasikmalaya untuk menemukan informasi terkait permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Penulis membangun kerangka pikir dengan cara menentukan model pembelajaran yang digunakan, kemudian menyusun langkah-langkah dan menentukan poin-poin yang dicantumkan dalam skripsi.
- 3) Penulis menyusun instrumen penelitian yakni dengan menyiapkan pedoman wawancara, pedoman observasi, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan pedoman tes.
- 4) Penulis mengeksperimenkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis teks pidato.

- 5) Penulis selanjutnya mengumpulkan data hasil penelitian uji coba model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks pidato.
- 6) Penulis mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik berupa uji normalitas data, uji homogenitas, uji t atau wilcoxon dan uji peningkatan (N-Gain Score).
- 7) Penulis merumuskan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu, model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap kemampuan pembelajaran menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

#### **K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa data yang terkumpul. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu, menggunakan analisis statistika deskriptif. Heryadi (2023) menjelaskan, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkaitan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta penghitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

#### **L. Uji Prasyarat Analisis Statistik**

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang digunakan untuk menilai normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 25

*for windows*, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian untuk di uji normalitas tidak lebih dari 50. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro Wilk menurut Herlina (2019: 83-84) sebagai berikut.

- 1) Memasukkan data.
- 2) Dalam menu SPSS klik *Analyze* arahkan mouse pada submenu *Descriptive Statistics* lalu klik *Explore*.
- 3) Dalam kotak dialog *Ekplor* memasukkan hasil penjumlahan kuesioner ke dalam bagian *Dependent List*.
- 4) Lalu lanjutkan dengan menekan tombol *Plots* yang berada di sebelah kanan.
- 5) Dalam kotak dialog *Ekplor: Plots*, pastikan yang dipilih pada bagian *Boxplots* adalah *Factor levels together* lalu berikan tanda centang pada bagian *Stem-and-leaf*, *Normality plots with tests*. Setelah selesai, klik tombol *Continue* dan kembalinya pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *Ok*.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sebaran data. Gunawan (2018: 74) mengemukakan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak”. Teknik penghitungan uji homogenitas data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu, menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu, jika signifikansi  $> 0,05$  maka kelompok varian data sama. Sedangkan, jika signifikansi  $< 0,05$  maka kelompok varian data tidak sama. Berikut langkah-langkah uji homogenitas menurut Gunawan (2018: 75-76) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows* sebagai berikut.

- 1) Buka program IBM SPSS Statistik 25.
- 2) Klik variabel *view*.

- 3) Jika variabel *view* sudah diisi, selanjutnya silakan masuk ke data *view*, lalu isikan sesuai data.
- 4) Klik *Analyze >> Compare Mean >> One Way Anova*.
- 5) Masukkan nilai variabel nilai statistik ke kontak *dependent list* dan variabel kelas ke kontak faktor, lalu klik *option*.
- 6) Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada “*Homogeneity Of Variance Test*”. Kemudian klik *continue* dan klik tombol ok.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berguna untuk membuktikan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Uji Hipotesis yang digunakan yaitu, uji t jika data yang digunakan berdistribusi normal dan uji wilcoxon apabila datanya tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

#### a) Uji T

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2023: 50) mengemukakan, “Uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah)”. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu, jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada perbedaan. Sedangkan, jika signifikansi  $< 0,05$  maka ada perbedaan. Berikut langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t menurut Gunawan (2018: 86-88) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 for windows sebagai berikut.

- 1) Buka program SPSS, klik variabel *view*.

- 2) Isikan data yang tersedia, selanjutnya klik *Analyzed >> Compare Means >> Paired Samples T Test*.
- 3) Selanjutnya akan muncul tampilan *Paired Samples T Test*, kemudian masukan variabel nilai *pretest* dan *posttest* pada kotak *Paired variables* (variabel 1 dan variabel).
- 4) Klik ok.

b) Uji Wilcoxon

Jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Santoso (2018: 411) mengemukakan, “Uji wilcoxon adalah alternatif untuk uji t data berpasangan (tpaired), di mana pada uji wilcoxon data harus dilakukan pengurutan (rangking) dan kemudian baru diproses”. Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon yaitu, jika Asymp. signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan, jika Asymp. signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut langkah-langkah uji wilcoxon menurut Santoso (2018: 412-413) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 for windows sebagai berikut.

- 1) Buka file wilcoxon.
- 2) Menu Analyze → Nonparametric → Legacy Dialogs → 2 Related samples...  
Pengisian
  - a) Tes Pair(s) List atau variabel yang akan diuji. Pertama, klik mouse pada variabel sebelum; kemudian tekan tombol CTRL sambil klik mouse pada variabel sesudah. Terlihat kedua variabel tersorot dan berubah warna.
  - b) Klik mouse pada tanda ➡ untuk memasukkan kedua variabel tersebut ke dalam kotak TEST PAIR(S) LIST. variabel sebelum (*pretest*) ada di kolom Variable1, sedangkan variabel sesudah (*posttest*) ada di kolom variable2.
  - c) Untuk Test Type atau tipe uji, karena dalam kasus akan diuji dengan wilcoxon, maka klik mouse pada pilihan wilcoxon. Sedang pilihan tiga pilihan uji yang lain diabaikan saja.
  - d) Tekan OK untuk proses data.

#### 4. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan N-Gain Score dalam penelitian ini berguna untuk melihat jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan pada kelas 79 eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pengujian ini untuk memperlihatkan nilai rata-rata pada setiap kelas. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 for windows. Langkah-langkah uji N-Gain Score menurut Raharjo (2019) dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25 for windows sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik Variabel View.
- 3) Isi kembali kolom "*Values*" dengan angka 2 dan kolom "*Label*" dengan kontrol.
- 4) Klik Data View, lalu masukan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "*Kelompok*", nilai *pretest* ke kolom variabel "*Pre*" dan nilai *posttest* ke kolom variabel "*Post*", pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (di bawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute* Variabel. Pada kotak "*Target Variabel*" ketikan "*Post\_Kurang Pre*" pada kotak *Numeric Expression* ketikan "*Post\_pre*" lalu klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute* Variabel. Selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *target variable* lalu ketikan "*Seratus\_Kurang\_Pre*" pada kotak *Numeric Expression* lalu ketikan "*100-pre*" kemudian klik Ok.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute* variabel, hapus tulisan yang ada pada kotak *target variabel* lalu ketikan "*N-Gain\_score*" selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikan "*Post\_Kurang\_Pre/seratus\_Kurang\_Pre*" kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan Data View akan muncul variabel baru dengan nama *N-Gain score*. Klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *target variabel* lalu ketikan "*N-Gain\_score\*100*" kemudian klik ok.
- 9) Untuk menghitung nilai rata-rata nilai N-gain score dalam bentuk (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore...*
- 10) Pada kotak "*Explore*" masukan *NGain\_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil *output* dari uji *Ngain*.

Dasar pengambilan keputusan N-Gain *Score* menurut *Melzer* dalam Raharjo (2019) sebagai berikut.

**Tabel 3. 10 Pembagian Skor N-Gain**

| Presentase (%)        | Tafsiran |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | Tinggi   |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang   |
| $g < 0,3$             | Rendah   |

### 5. Uji Mann-Whitney Pada N-Gain Score

Uji Mann-Whitney digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Discoveri Learning* dan N-Gain Score kelas kontrol yang menggunakan model PBL.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Mann-Whitney yaitu sebagai berikut.

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### M. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap wawancara, observasi dan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 - September 2025. Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 17 Tasikmalaya yang bertempat di Jalan Sindangmulih, Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian yaitu, peserta didik kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII K sebagai kelas kontrol.

